

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Yang sudah kita ketahui beberapa waktu terakhir kita telah menghadapi pandemi *covid-19* yang menyebabkan banyak aspek kehidupan kita berubah, korban banyak yang berjatuh dari masyarakat biasa, pejabat bahkan para medis juga ikut berguguran. Banyaknya penderita *covid-19* ini sampai membuat para medis cukup kewalahan, selain itu sarana dan prasarana saat itu dirasa kurang siap untuk menghadapi pandemi ini, terutama ruangan rawat untuk para pasien *covid-19* juga kurang memadai, dari permasalahan ini peneliti ingin melakukan penelitian terkait tingkat penggunaan tempat tidur di rumah sakit selama masa pandemi. Menurut Kemenkes RI No 3 Tahun (2020) tentang Klasifikasi Rumah Sakit, rumah sakit merupakan fasilitas pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang melayani rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.

Menurut Kemenkes RI No 230 Tahun (2020) *COVID-19* (*Corona Virus Disease 2019*) merupakan penyakit yang muncul akibat *SARSCoV-2* (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2*) dan dapat menular pada manusia. Virus ini belum pernah ditemukan di tubuh manusia. *Corona virus* yang dapat menimbulkan penyakit gejala berat ada dua jenis seperti *MERS* (*Middle East Respiratory Syndrome*) dan *SARS* (*Severe Acute Respiratory Syndrome*).

Pada Desember 2019, muncul kasus pneumonia yang tidak biasa di Wuhan, namun belum dapat diketahui sumber penularannya tetapi diyakini berhubungan dengan pasar ikan Wuhan. Pada tanggal 18 Desember sampai 29 Desember 2019, didapati lima pasien yang telah dirawat akibat Sindrom Gangguan Pernafasan Akut (ARDS). Dan pada tanggal 31 Desember 2019 sampai 3 Januari 2020, kasus ini mengalami peningkatan yang cukup tajam dan ditandai dengan 44 kasus yang dilaporkan. Diperkirakan kurang dari

satu bulan, virus akan menyebar ke negara lain di Cina, Thailand, Jepang, dan Korea Selatan (Susilo et al., 2020).

Karena banyaknya pasien akibat *covid-19*, jumlah pasien yang dirawat akibat virus ini juga meningkat bahkan membuat dokter dan petugas medis kewalahan dalam melakukan pelayanan pada pasien. Namun rumah sakit tetap dituntut melakukan pelayanan yang maksimal, agar rumah sakit dapat tetap menjaga mutu pelayanan di rumah sakit perlu memantau beberapa indikator penunjang pelayanan salah satunya adalah tingkat penggunaan tempat tidur. Tempat tidur yang digunakan pasien saat menjalani perawatan di rumah sakit mempengaruhi efisiensi penggunaan tempat tidur. Data mentah tidak hanya diperlukan untuk menentukan efisiensi tempat tidur rumah sakit, tetapi juga diolah menggunakan indikator kesehatan.

Indikator yang digunakan untuk menghitung statistik kesehatan adalah BOR (*Bed Occupation Rate*), LOS (*Length Of Stay*), TOI (*Turn Over Interval*), dan BTO (*Bed Turn Over*) (Hatta, 2013). Indikator tersebut kemudian akan dituangkan dalam Grafik Barber Johnson yang terdapat daerah efisien ini bisa digunakan sebagai penilaian efisiensi penggunaan tempat tidur.

Berdasarkan studi pendahuluan yang saya lakukan saat PKL di RS Bethesda Yogyakarta yang menjadi salah satu rumah sakit rujukan fasyankes dibawahnya. Pada saat pandemi rumah sakit secara tidak langsung mengalami penurunan untuk pasien *non covid* dan kenaikan jumlah pasien *covid*, dari permasalahan tersebut akan mempengaruhi prosentase BOR, TOI, LOS dan BTO yang akan mempengaruhi kualitas pelayanan di rumah sakit. Grafik Barber Johnson sebagai tolak ukur dalam mengevaluasi dan merencanakan tindakan yang perlu dilakukan rumah sakit agar pasien selalu merasa puas terhadap pelayanan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan saya sebagai peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Efisiensi

Penggunaan Tempat Tidur Selama Pandemi Covid – 19 di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta”

B. Rumusan Masalah

Bagaimana efisiensi penggunaan tempat tidur sebelum dan selama masa pandemi *covid-19* tahun 2017 - 2021 yang ditampilkan dalam Grafik Barber Johnson di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur sebelum dan selama masa pandemi *Covid-19* di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta tahun 2017 - 2021.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui proses pelaporan sensus harian rawat inap
- b. Mengetahui indikator BOR,TOI, LOS dan BTO pada tahun 2017 - 2021
- c. Mengetahui tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur melalui Grafik Barber Johnson
- d. Membandingkan tingkat keefisiensian penggunaan tempat tidur pada 5 tahun kebelakang (2017 - 2021)

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan akan membuka wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam rekam medis dan informasi kesehatan terutama tentang indikator rumah sakit yang berpengaruh terhadap mutu pelayanan.

2. Bagi Kampus

Penelitian ini dapat menjadi gambaran dan bahan pembelajaran di bidang rekam medis dan informasi kesehatan terkait indikator rawat inap dan juga perhitungan Grafik Barber Johnson.

3. Bagi Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan pelayanan di rumah sakit dan dapat dijadikan masukan kepada rumah sakit terhadap pelayanan yang telah diberikan, juga dapat sebagai bahan evaluasi untuk kedepannya.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN